



PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERDASARKAN LAGU-LAGU BERBAHASA JAWA SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI DI KABUPATEN PEMALANG

Ira Pergiwo Wati¹, Joko Sukoyo², Widodo³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding Author: irapergiwo@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan karakter sangat penting, terutama pada masa kanak-kanak yaitu masa yang efektif untuk memulai pengenalan dan pembinaan kesenian tradisional. Berdasarkan pada observasi, peneliti menemukan masalah, ketersediaan media untuk menarik siswa untuk belajar lagu bahasa Jawa. Selain itu, anak-anak kurang mengetahui mengenai lagu-lagu berbahasa Jawa. Peneliti mempunyai ide untuk mencoba mengembangkan sebuah buku yang menarik, kreatif dan inovatif yaitu buku cerita bergambar berdasarkan lagu berbahasa Jawa sebagai media untuk memberikan nilai karakter pada siswa. Selain itu, buku itu dapat digunakan sebagai kegiatan apresiasi. Penelitian ini merupakan penelitian RND. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan angket. Buku ini berisi dua karakter, yaitu njaga lingkungan dan mandhiri. Buku ini berisi 22 halaman dan didalamnya terdapat dua cerita yang mengandung nilai karakter.

Kata Kunci: karakter; buku cerita bergambar; lagu-lagu berbahasa Jawa

Abstract

Character education is very important, especially in childhood is an effective time for initiating the introduction and construction of traditional art. Based on observation, researchers found the problem, which is lack of availability of the media that is able to attract the interest of students in learning Java language songs. Besides, children don't understand about Javanese Songs. The researchers had the idea to try to develop an interesting book, creative and innovative that is picture story book based on java language songs as a media to offer value character for children. In addition, that book can be used as cultural preservation efforts through appreciation. This is an research and development (R&D). The data collection techniques used was documentation, observation and question form. This book is contain two main character, there are njagalingkungan (safeguarding the environment) and mandhiri (independently). This book contains 22 pages and in it developed two stories containing character values.

Keywords: characters; picture story book; Javanese songs

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa yang efektif untuk memulai pengenalan dan pembinaan kesenian tradisional, salah satunya yaitu dengan mengenalkan lagu-lagu tradisional yang berbahasa Jawa sebagai pengenalan dalam pembelajaran di kelas agar anak usia dini lebih banyak lagi mengenal lagu-lagu tradisional khususnya lagu-lagu yang berbahasa Jawa. Berdasarkan observasi awal di PAUD Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, diketahui bahwa anak usia dini kurang bisa menyanyikan lagu-lagu berbahasa Jawa dengan baik.

Kondisi ini semakin bertambah buruk dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi yang memudahkan masuknya lagu-lagu modern yang berbahasa Indonesia dan mengakibatkan anak usia dini lebih tertarik pada lagu-lagu modern dibandingkan dengan lagu-lagu berbahasa Jawa. Dari pengamatan ini, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di PAUD Mojo Kecamatan Ulujami hanya menggunakan media buku pepak bahasa Jawa sehingga anak usia dini pun kurang tertarik belajar pada materi tembang. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu solusi tercapainya suatu kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Media merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2005:3) mengatakan bahwa

media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Selain itu, Bambang dan Kusnadi (2011:8) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang pengirim (guru) kepada seseorang penerima (siswa) untuk memberikan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, minat, serta perhatian penerima (siswa) sehingga terjadilah proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat.

Pendidikan karakter bukan saja dapat membuat seseorang anak mempunyai akhlak yang mulia, tetapi juga dapat meningkatkan keberhasilan akademiknya. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, khususnya bagi anak-anak. Karakter berperan penting dalam pembentukan sifat anak di masa mendatang. Perlu adanya kontribusi dari semua pihak, seperti pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.

Menurut Kemendiknas (2010:3-4) karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan hasil dari pembentukan kepribadian seseorang berdasarkan sifat-sifat yang positif dan sesuai dengan norma atau aturan berlaku dalam sistem berbangsa dan bernegara.

Beberapa hasil penelitian bahwa ada kaitan erat antara keberhasilan pendidikan karakter, dengan keberhasilan akademik serta perilaku pra-sosial anak, sehingga diperlukan suasana lembaga PAUD yang menyenangkan dan kondusif untuk proses belajar mengajar yang efektif. Pembentukan karakter

merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, khususnya bagi anak-anak. Karakter berperan penting dalam pembentukan sifat anak di masa mendatang.

Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting. Dalam dunia pendidikan, buku merupakan salah satu bagian dari kelangsungan suatu pendidikan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan pendidikan dapat melalui sarana buku, guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Rebecca sebagaimana dikutip oleh Azizah (2011:47) mengemukakan bahwa buku cerita merupakan medium yang sangat baik untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Suatu cerita yang diceritakan dengan baik, dapat menginspirasi suatu tindakan, membantu apresiasi kultural, memperluas pengetahuan anak-anak, dan menimbulkan kesenangan. Membaca buku cerita membantu anak-anak memahami dunia mereka, dan bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain. Pengalaman di dalam buku cerita juga membantu anak-anak mengembangkan apresiasinya pada sebuah cerita. Cerita dapat memotivasi anak-anak untuk menggali literatur, membaca cerita, dan menulis.

Cholifah (2012:59-60) menyatakan bahwa cerita dapat membantu membentuk kepribadian anak. Oleh karena itu, salah satu cara yang cukup efektif dalam menasihati anak adalah melalui cerita atau dongeng. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui cerita-anak sangat efektif, karena anak akan mampu menyerap dengan mudah gambaran tentang baik dan buruknya sesuatu hal melalui isi sebuah cerita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan guru terhadap buku

cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini di Kabupaten Pemalang dan Bagaimana pengembangan buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini di Kabupaten Pemalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Reserch and Development (R&D) yaitu desain penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Berikut langkah-langkah dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini :

1. Tahap menemukan masalah yang dihadapi oleh para guru dan siswa PAUD di Kabupaten Pemalang.
2. Tahap analisis kebutuhan. Pada tahap ini akan dilakukan aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam menyusun buku cerita bergambar berbahasa Jawa
3. Tahap awal pembuatan prototype buku cerita berbahasa Jawa bergambar.
4. Tahap uji validasi. Hasil dari Pengembangan buku cerita bergambar akan diujikan kelayakannya kepada para ahli yang terdiri dari Dosen ahli materi dan Dosen ahli grafis.
5. Tahap selanjutnya yaitu revisi prototipe buku cerita berbahasa Jawa bergambar untuk anak PAUD. Revisi prototipe ini didasarkan pada saran dan masukan dari para ahli.

Data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini ada dua macam, yaitu (1) analisis kebutuhan guru dan siswa tentang pengembangan media pembelajaran buku cerita

bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai penanaman nilai karakter, dan analisis data uji validasi ahli dan analisis uji ahli grafis. (2) Data kedua diperoleh pada tahap analisis kebutuhan. Data yang diperoleh berupa deskripsi kebutuhan guru terhadap kebutuhan akan buku cerita bergambar berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini. Data tersebut diperoleh melalui angket. Data kedua diperoleh dari validasi ahli yang berupa uji ahli materi dan desain grafis.

Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru PAUD Harapan Bunda Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Subjek penelitian difokuskan pada seorang guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Ahli yang bertindak sebagai penguji adalah Dosen bahasa Jawa dan Dosen seni rupa yaitu ahli materi dan uji grafis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada tiga jenis data. Ketiga data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Data pertama survei dan pengamatan terhadap buku cerita bergambar berbahasa Jawa yang sudah ada. Ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan prototipe buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter, terdiri atas dua dosen.

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan prototipe buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini dilakukan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Dari data inilah akan dikembangkan menjadi prototipe buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Judul prototipe buku cerita bergambar *Bocah Mandhiri* ini menceritakan tentang seorang anak yang ingin belajar mandiri yang bernama Siska. Siska yang ingin belajar *mandhiri* agar tidak merepotkan ibunya yang kemudian Siska belajar mandi dan makan sendiri. Diapun mulai melakukan kegiatan dirumah sendiri dengan pantauan ibunya. Akhirnya dia bisa melakukan kegiatan dari mandi, memakai seragam sekolah, makan, dan berangkat sekolah sendiri. Siska senang sekali karena usahanya belajar mandiri mendapatkan hasil dan tidak perlu merepotkan ibunya. Cerita tersebut mengandung nilai karakter dan kerja keras, nilai tersebut ditunjukkan dengan kesungguhan Siska dalam belajar mandiri.

Judul prototipe buku cerita bergambar yang kedua adalah *Njaga Lingkungan*. Dalam cerita tersebut berisi tentang seorang anak yang diajarkan untuk belajar menjaga lingkungan.

Suatu hari Danu pergi ke kebun binatang bersama keluarganya yang ingin menyaksikan binatang-binatang dalam wujud nyata bukan hanya dalam ilustrasi. Akan tetapi, Danu yang masih kecil belum mengerti akan kebersihan dan dia membuang sampah sembarangan pada waktu mengelilingi kebun binatang. Setelah diberi nasehat oleh sang kakak Danu paham akan pentingnya kebersihan. Cerita pada judul ini mengandung nilai karakter menjaga kebersihan. Nilai tersebut ditunjukkan pada sang kakak yang menasehati adiknya untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadinya sarang penyakit dan pencemaran lingkungan.

Produk ini disusun sebagai penanaman karakter pada anak usia dini di kabupaten Pemalang. Prototipe ini disusun dengan menonjolkan nilai-nilai karakter bagi anak PAUD. Berikut akan dijelaskan pembahasan yang lebih mendetail mengenai prototipe buku bergambar ini.

1. Pendahuluan

Prototipe buku bergambar ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :Pendahuluan meliputi bagian sampul, halaman judul, halaman hakcipta, kata pengantar dan daftaris. Sampul buku dibuat semenarik mungkin sesuai dengan angket kebutuhan yang telah disebar. Sampul dirancang dengan komposisi warna, gambar, dan tulisan yang ditata secara menarik. Variasi warna yang dipilih adalah warna-warna cerah dengan gambar kartun sebuah keluarga yang disesuaikan dengan judul buku, yaitu *RESIKAN* Sampul belakang buku *RESIKAN* merupakan uraian yang dikemas untuk memberikan gambar animasi dari buku yang disusun peneliti.

2. Isi

Bagian isi buku yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan materi utama buku cerita anak berbahasa Jawa berkarakter menjaga lingkungan dan mandiri.

a) Materi Bacaan

Sesuai dengan simpulan angket kebutuhan yang telah disebar, peneliti menyusun isi buku sebagai berikut. Buku ini menceritakan tentang dua anak yang bernama Danu dan Siska. Danu yang diajarkan untuk bersikap menjaga lingkungan dan Siska yang ingin belajar mandiri. Cerita ini berjudul *RESIKAN*. Isi cerita dalam buku *RESIKAN* ini menggunakan bahasa Jawa *ngoko* dengan alasan agar anak mudah memahami, karena bahasa Jawa *ngoko* adalah bahasa yang sering digunakan oleh anak. Buku *RESIKAN* berisi 22 halaman. Dua cerita di dalam buku tersebut mengandung nilai-nilai karakter. Setiap cerita disisipi dengan nilai karakter. Nilai tersebut ditampilkan secara eksplisit di setiap akhir cerita.

b) Penyajian Materi

Buku cerita bergambar berdasarkan lagu—lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini di kabupaten Pemalang. Masing-masing judul pada buku tersebut berisi cerita mengenai karakter anak. Kedua cerita tersebut memiliki latar tempat serta cerita yang berbeda agar menarik bagi anak.

c) Bahasa

Buku cerita bergambar berdasarkan lagu—lagu berbahasa Jawa ini menggunakan bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh* selain itu bahasa yang digunakan pada buku ini singkat dan jelas agar anak-anak mampu memahami cerita tersebut.

d) Grafika

Grafika berkaitan dengan tata letak, tipografi dan ilustrasi.

3. Kesimpulan

Bagian kesimpulan meliputi identitas penulis buku, dan uraian buku. Identitas penulis berisi nama, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan dan foto. Bagian uraian buku berisi tentang manfaat buku. Bagian penyudah tidak menyertakan daftar pustaka, karena cerita yang ada di dalamnya adalah murni karangan penulis.

Setelah produk prototipe telah diselesaikan oleh penulis maka perlu diadakan sebuah penilaian. Penilaian dilakukan oleh dua ahli yang terdiri atas dosen ahli materi dan ahli grafis. Penilaian ahli menjadi landasan utama dalam tahap selanjutnya, yakni perbaikan prototipe media buku cerita bergambar. Berikut deskripsi hasil penilaian uji ahli mengenai prototipe buku cerita bergambar.

Yang pertama adalah Uji ahli grafis merupakan penilaian ahli grafis terhadap prototipe buku cerita bergambar yang dikembangkan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu produk untuk dijadikan media dalam pembelajaran. Ahli grafis dalam penelitian ini adalah Gunadi S.Pd. M.Pd. beliau merupakan Dosen Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dari penelitian ahli grafis ada beberapa saran untuk perbaikan. Pertama adalah penataan gambar. Dosen ahli menyarankan tidak perlu banyak unsur-unsur pendamping karena gambar menjadi kurang jelas. Kedua yakni kemenarikan buku dan tata letak gambar dosen

ahli menyarankan untuk memperhatikan komposisi gambar dengan tulisan agar serasi dan menjadi menarik.

Berdasarkan penilaian diperoleh total skor sebesar 36 dari skor maksimal 40. Berikut presentase penilaian ahli grafis.

$$NP = \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Berdasarkan hasil penghitungan presentase di atas yakni 90%, maka dapat dikatakan bahwa media tersebut termasuk pada kriteria baik dan perlu perbaikan yang telah disampaikan oleh dosen ahli grafis.

Setelah itu dilakukan penilaian oleh uji ahli grafis. Uji ahli materi merupakan penilaian ahli materi terhadap prototipe buku cerita bergambar yang dikembangkan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang dikembangkan dalam suatu produk untuk dijadikan media dalam pembelajaran. Ahli materi dalam penelitian ini yaitu Didik Supriadi, S.Pd, M.Pd, selaku dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Berdasarkan penilaian dari uji ahli materi di atas, peneliti mendapat beberapa perbaikan, yaitu yang pertama adalah judul harus menggunakan kata-kata Jawa yang familiar atau dimengerti oleh kebanyakan orang. Kedua, tata tulis perlu dibenahi. Ketiga, diperlukan tambahan judul lagu dengan laras dan pathet untuk mempermudah guru dalam membaca lagu baru ini.

$$NP = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut simpulan yang didapat dalam penelitian ini, yaitu pertama, kebutuhan siswa dan guru terhadap buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter anak usia dini di Kabupaten Pematang dan berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan buku pengembangan buku cerita bergambar berdasarkan lagu berbahasa Jawa sebagai media penanaman nilai karakter pada anak usia dini.

Kedua, prototipe yang disusun berdasarkan angket kebutuhan siswa, dan guru dipaparkan menggunakan teori anatomi, yang meliputi pendahuluan, isi, dan penyudah. Pendahuluan meliputi bagian sampul, halaman judul, halaman hak cipta, kata pengantar, dan daftar isi. Sampul buku dibuat semenarik mungkin sesuai dengan angket kebutuhan yang telah disebar. Sampul dirancang dengan komposisi warna, gambar, dan tulisan yang ditata secara menarik. Variasi warna yang dipilih adalah warna-warna cerah dengan gambar kartun sebuah keluarga yang disesuaikan dengan judul buku, yaitu RESIKAN. Sampul belakang buku RESIKAN merupakan uraian yang dikemas untuk memberikan gambaran isi dari

buku yang disusun peneliti. Bagian isi menceritakan tentang seorang anak yang bernama Danu yang diajarkan untuk belajar menjaga lingkungan dan anal yang bernama Siska yang ingin belajar mandiri supaya tidak merepotkan ibunya. Cerita berkisar tentang RESIKAN. Isi cerita dalam buku RESIKAN menggunakan bahasa Jawa ngoko dengan alasan agar anak mudah memahami, karena bahasa Jawa ngoko adalah bahasa yang sering digunakan oleh anak. Buku RESIKAN ini berisi 2 cerita anak berbahasa Jawa yang dikemas dalam satu judul yang saling berkaitan. Hal tersebut bertujuan agar anak mudah memahami seluruh cerita dalam buku tersebut. Dua cerita di dalam buku tersebut mengandung nilai-nilai karakter dalam lingkungan keluarga. Bagian kesimpulan meliputi identitas penulis buku, glosarium, dan uraian buku. Identitas penulis berisi nama, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan, dan foto. Bagian uraian buku berisi tentang manfaat buku. Bagian kesimpulan tidak menyertakan daftar pustaka, karena cerita yang ada di dalamnya adalah murni karangan penulis.

Ketiga, masukan yang diberikan oleh ahli grafis dan materi, diantaranya lagu dalam prototipe buku tersebut ditambah dengan judul pathet dan laras, di karenakan itu akan lebih memudahkan pengajar dalam menerjemahkan, selain itu ada alasan lain yaitu lagu tersebut merupakan lagu baru dan belum familiar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cholifah, Siti. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Mengapresiasi Cerita Anak Berwawasan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Kustandi, C, Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.